



PENETAPAN INDIKATOR KINERJA DAERAH

Penetapan indikator kinerja atau ukuran kinerja akan digunakan untuk mengukur kinerja atau keberhasilan suatu organisasi terlebih lagi pemerintahan yang merupakan organisasi kompleks. Pengukuran kinerja organisasi dapat dilakukan dengan mudah, cepat, tepat, dan akurat jika terlebih dahulu ditetapkan indikator kinerja berdasarkan kesepakatan bersama namun tetap berlandaskan dengan tinjauan visi dan misi gubenur dan wakil gubernur beserta turunannya. Penetapan indikator kinerja merupakan syarat mutlak untuk menetapkan rencana kinerja sebagai penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah karena rencana kinerja merupakan gambaran maupun potret organisasi di masa kini maupun yang akan datang.

Indikator kinerja daerah sebagai alat untuk menilai keberhasilan pembangunan secara kuantitatif maupun kualitatif merupakan gambaran yang mencerminkan capaian indikator kinerja program (*outcomes*/hasil) dari kegiatan (*output*/keluaran). Selain itu, indikator kinerja program merupakan cerminan sebuah fungsi dari keluaran kegiatan pada jangka menengah (efek langsung) dimana pengukuran indikator “hasil” lebih utama daripada sekedar “keluaran” karena “hasil” (*outcomes*) menggambarkan tingkat pencapaian atas hasil lebih tinggi yang mungkin mencakup kepentingan banyak pihak. Indikator kinerja akan dapat dijadikan sebagai media perantara untuk memberi gambaran tentang pencapaian dari perencanaan suatu organisasi yang diharapkan di masa mendatang.

Dalam melihat kinerja pembangunan suatu daerah, pada dasarnya digambarkan melalui tingkat capaian sasaran dan tingkat efisiensi serta efektivitas pencapaian sasaran yang telah direncanakan pada awal pembuatan RPJMD. Dengan demikian, penetapan indikator kinerja diharapkan dapat menggambarkan tingkat pencapaian kinerja pemerintah sehingga harus ditetapkan secara tepat agar dapat menggambarkan keadaan capaian pembangunan secara riil.

Berdasarkan uraian makna penetapan kinerja pemerintah tersebut, maka untuk dapat mengukur tingkat capaian kinerja pelaksanaan pembangunan daerah diperlukan penetapan indikator kinerja program pembangunan daerah sebagai indikator kinerja utama (*key performance indicator*). Sebagaimana lazimnya sebuah alat ukur kinerja suatu organisasi, maka indikator kinerja program pembangunan daerah ditetapkan dengan memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Terkait dengan upaya pencapaian sasaran pembangunan daerah,
2. Menggambarkan hasil pencapaian program pembangunan yang diharapkan,
3. Memfokuskan pada hal-hal utama, penting dan merupakan prioritas program pembangunan daerah, dan
4. Terkait dengan pertanggungjawaban pelaksanaan pembangunan daerah.

Secara rinci, penetapan indikator kinerja utama program pembangunan daerah Provinsi Kalimantan Timur tahun 2014 - 2018 dapat diuraikan dalam tabel 9.1 sebagai berikut.

Tabel 9.1
Penetapan Indikator Kinerja Daerah Terhadap
Capaian Kinerja Penyelenggaraan urusan Pemerintahan Provinsi Kalimantan Timur

No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal RPJMD	Target Capaian Lima Tahunan					Target Kinerja Akhir RPJMD
				2014	2015	2016	2017	2018	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aspek Kesejahteraan Masyarakat									
I	Fokus Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi								
1.1	Pertumbuhan ekonomi	%	1,59	4,00	4,40	4,80	5,00	5,20	4,7 – 5,3
1.2	Tingkat inflasi	%	9,65	6% ± 1	6,3% ± 1	6,7% ± 1	5,9% ± 1	5,5% ± 1	5.5 ± 1
1.3	Indeks gini	%	0,36	0,35	0,34	0,33	0,32	0,32	0,32
1.4	Tingkat kemiskinan	%	6,06	6,00	5,75	5,35	5,15	5,00	5,00
1.5	Tingkat pengangguran	%	8,90	8,00	7,00	6,50	6,00	5,11	5,11
1.6	Pendapatan perkapita	Juta	44,65	46,65	48,65	50,65	52,65	54,65	54,65
1.7	Paritas daya beli	Rp	649.850	698.622	724.450	751.237	779.016	807.823	807.823
II	Fokus Kesejahteraan Sosial								
2.1	Pendidikan								
2.1.2	Angka melek huruf	%	98,3	98,30	98,40	98,50	98,80	99,50	99,50
2.1.3	Rasio angka minat baca	Buku/Tahun	1/2	1/3	1/4	1/5	1/6	1/7	1/7
2.1.4	Angka rata-rata lama sekolah	Tahun	9,60	10,00	10,50	11,00	11,50	12,00	12,00
2.1.5	Angka Putus Sekolah SD/MI/SDLB	%	0,75	0,75	0,70	0,65	0,60	0,50	0,50
2.1.6	Angka Putus Sekolah SMP/MTs/SMPLB	%	1,40	1,40	1,35	1,30	1,25	1,20	1,20
2.1.7	Angka Putus Sekolah SMA/SMK/MA	%	27,5	27,5	26	24,5	23	21,5	21,5
2.1.8	Proporsi anak yang kembali bersekolah	%	25	25	29	34	37	40	40
2.1.9	Proporsi lulusan pelatihan yang terserap di pasar kerja	%	100	100%	100%	100%	100%	100%	100
2.1.10	Proporsi anak putus sekolah yang berusaha sendiri	%	10	10	15	20	25	30	30

No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal RPJMD	Target Capaian Lima Tahunan					Target Kinerja Akhir RPJMD
				2014	2015	2016	2017	2018	
2.2	Kesehatan								
2.2.1	Angka Harapan Hidup	Tahun	71,40	71,50	71,75	72,00	72,50	73,00	73,00
2.2.2	Persentase meningkatnya daya tahan dan menurunkan angka kematian akibat bencana alam	%	71,40	71,50	71,75	72,00	72,50	73,00	73,00
2.2.3	Persentase pelayanan kesehatan penduduk miskin	%	0	18,48	18,48	47,92	68,30	100	100
III	Fokus Budaya dan Olahraga								
Aspek Pelayanan Umum									
I	Fokus Layanan urusan Wajib								
1.1.	Pendidikan								
1.1.1	Pendidikan Dasar								
1.1.1.a	Angka Partisipasi Kasar PAUD	%	49,77	55,00	60,00	65,00	70,00	75,00	75,00
1.1.1.b	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/SDLB	%	113.77	113,77	113,80	113,85	113,95	114,00	114,00
1.1.1.c	Angka Partisipasi Murni SD/MI/SDLB	%	97.68	97,78	97,86	97,88	97,90	98,00	98,00
1.1.2	Pendidikan menengah								
1.1.2.a	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/SMPLB	%	82	97.82	97.90	98.05	98.50	99.00	99
1.1.2.b	Angka Partisipasi Kasar SLTA/MA/SMK	%	90	87.90	88.20	88.70	88.90	90.00	90
1.1.2.c	Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/SMPLB	%	56	89.56	90.10	90.50	91.00	92.00	92
1.1.2.d	Angka Partisipasi Murni SLTA/MA/SMK	%	76.49	76.53	76.64	77.00	77.50	81.00	81
1.2.	Kesehatan								
1.2.1	Proporsi kelahiran yang ditolong tenaga kesehatan terlatih	1000 KH (%)	85	85	89	91	93	95	95
1.2.2	Angka Kematian Bayi per 1000 KH	1000 KH	21	21	20	19	18	17	17
1.2.3	Angka Kematian Balita per 1000 KH	1/1000 KH	31	31	29	28	27	26	26
1.2.4	Angka Kematian Ibu per 100.000 KH	1/100.000 KH	177	177	146	132	118	102	102

No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal RPJMD	Target Capaian Lima Tahunan					Target Kinerja Akhir RPJMD
				2014	2015	2016	2017	2018	
1.2.5	Angka Kesakitan (Morbiditas) (Promosi kesehatan)	Jiwa	11.74	11,74	11	10,5	10	9, 36	9, 36
1.2.6	Angka Kesakitan (Morbiditas) (Puskesmas)	Jiwa	11.74	11,74	11	10,5	10	9, 36	9, 36
1.2.7	Angka Kesakitan (Morbiditas) (RS/RSJ/RSP/RSM)	Jiwa	11.74	11,74	11	10,5	10	9, 36	9, 36
1.2.8	Angka prevalensi HIV/AIDS	1000 KH	0.183	0,18	<0,1	<0,1	<0,1	<0,1	< 0.1
1.2.9	Proporsi Penduduk yang terinfeksi HIV lanjut yang memiliki akses pada obat-obatan anti retroviral	%	98	98	98,2	98,5	98,7	99	99
1.2.10	Angka Kejadian Malaria per 1000 penduduk	1/1000	1.5	1,5	1,4	1,3	1,2	< 1	< 1
1.2.11	Angka kematian akibat malaria	Jiwa	5.7	5,7	5,2	4,8	4,5	4,3	4.3
1.2.12	Angka prevalensi Tuberkulosis (TB) per 100.000 penduduk	Jiwa	229.4	229,4	223	220	217	210	210
1.2.1.13	Persentase keberhasilan pengobatan TB	%	82.6	82,6	87	89	91	93	93
1.2.13	Persentase kasus TB yang terdeteksi, diobati dan sembuh dalam program DOTS	%	22.5	22,5	30	40	48	55	55
1.3	Pekerjaan Umum								
1.3.1	Indeks kepuasan layanan infrastruktur dasar		5	5,5	6	6,5	6,8	7	7
1.3.2	Luas lahan pertanian yang terlayani	Ha	3.850	4.350	5.350	5.850	5.987	6.248	6.248
1.3.3	Kapasitas air baku	Lt/Detik	170	260	520	780	1.040	1300	1300
1.3.4	Cakupan layanan air minum	%	38	38	41	44	47	50	50
1.3.5	Persentase penyediaan air baku kawasan industry	%	5	5	10	20	30	40	
1.3.6	Luas genangan banjir	Ha	440	440	430	420	410	400	
1.3.7	Jumlah DAS Kritis	DAS	35	35	34	33	32	30	30

No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal RPJMD	Target Capaian Lima Tahunan					Target Kinerja Akhir RPJMD
				2014	2015	2016	2017	2018	
1.4.	Perumahan								
1.4.1	Persentase RT miskin yang memiliki sarana dan pra sarana dasar rumah sederhana sehat	%	20	20	27,50	35	42,50	50	50
1.5	Perhubungan								
1.5.1	Tingkat kemantapan jalan	%	63,28	63,28	74,02	80,69	86,01	90	90
1.5.2	Kapasitas Daya Mampu Jalan diatas 10 ton	%	8,7	8,7	12,3	27,8	34,6	58,7	58,7
1.5.3	Ketersediaan infrastruktur jalan	%	59,94	59,94	89,76	95,46	98,58	100	100
1.5.4	Ketersediaan jalan tol	%	15	15	25	35	40	42,23	42,23
1.5.5	Kuantitas Komoditas dan Penumpang	Ton dan Org	324.681.818 ton dan 11.016.550 Org	324.681.818 ton dan 11.016.550 Org	326.000.000 ton dan 13.500.000 Org	330.500.000 ton dan 14.750.000 Org	332.2000.000 ton dan 15.500.000 Org	334.321.428 ton dan 16.313.548 org	
1.5.6	Jumlah kecamatan yang belum terakses sarana dan prasarana transportasi	Kec	13	13	10	8	7	6	6
1.5.7	Jumlah kecamatan yang belum terakses sarana dan prasarana transportasi darat, sungai, danau dan peyebrangan	Kec	15	13	11	9	7	6	0
1.5.8	Jumlah kecamatan yang belum terakses sarana dan prasarana transportasi udara	Kec	3	3	3	3	2	2	2
1.5.9	Ibukota kecamatan yang terlayani jaringan telekomunikasi	%	60	60	65	70	75	80	80
1.6	Lingkungan Hidup								
1.6.1	Indeks Kualitas Lingkungan		74,04	78,29	79,24	80,19	81,14	82,00	82,00
1.6.2	Penurunan Intensitas Emisi	Ton CO2/ PDRB US \$ juta	1.584	1,498	1,458	1,350	1,300	1,250	1.250

No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal RPJMD	Target Capaian Lima Tahunan					Target Kinerja Akhir RPJMD
				2014	2015	2016	2017	2018	
1.6.3	Jumlah HCV di kawasan hutan	Kawasan HCV	0	2	3	4	5	6	10
1.6.4	Prosentase Area yang direhabilitasi dari lahan terganggu	%	32%	35%	36%	37%	38%	40%	40%
1.6.5	Jumlah perusahaan yang dinilai pengelolaan lingkungan hidupnya (output)	Perusahaan	143	143	193	225	250	300	350
1.6.6	Skor penyelenggaraan tata ruang		64,83	67,83	70,83	73,83	76,83	80,00	80,00
1.6.7	Jumlah Kota yang mendapat adipura	Kab/Kota	4	4	5	6	8	10	10
1.6.8	Jumlah sekolah yang mendapat adiwiyata	Sekolah	258	258	282	308	336	366	366
1.6.9	Jumlah PPLHD dan PPNS	Orang	PPNS = 22, PPLHD = 74	PPNS = 22, PPLHD = 74	PPNS = 24, PPLHD = 76	PPNS = 26, PPLHD = 78	PPNS = 28, PPLHD = 82	PPNS = 32, PPLHD = 84	PPNS = 52, PPLHD = 174
1.6.10	Jumlah Perda/Pergub	Perda/Pergub	3	3	3	0	0	6	6
1.6.11	Kab/kota yang mengarusutamakan perubahan iklim dalam perencanaan pembangunan	Kab/Kota	2	0	1	2	4	5	5
1.6.12	Ketersediaan dan pelaporan data level emisi yang terukur serta dapat di verifikasi	Kali PEP /Tahun	0	2	2	2	2	2	2
1.6.13	Jumlah proyek/intensitas emisi	Ton/1 jt US\$	0	1.517	1.450	1.384	1.317	1.250	1.250
1.6.14	Jumlah emisi yang diturunkan	CO2E	187,5	218,75	250	281,25	312,50	343,75	343,75
1.7	Kependudukan dan Catatan Sipil								
1.8	Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera								
1.8.1	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	Angka	61.07	61,85	62	62,59	62,90	63	63
1.9	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak								
1.9.1	Persentase perempuan miskin yang memiliki usaha ekonomi produktif	%	7	9,40	11,80	14,20	16,60	19,00	19,00
1.10	Sosial								
1.10.1	Indeks Kedalaman Kemiskinan (Rasio Kesenjangan Kemiskinan)	Angka	1.27	1,25	1,19	1,09	1	< 1	< 1
1.11	Ketenagakerjaan								

No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal RPJMD	Target Capaian Lima Tahunan					Target Kinerja Akhir RPJMD
				2014	2015	2016	2017	2018	
1.11.1	Jumlah tenaga terampil bidang jasa kontruksi yang terserap oleh pasar kerja	Orang	0	0	320	480	600	2200	7800
1.11.2	Jumlah wirausaha baru	Wirausaha Baru (WUB)	500	1000	2000	3000	4000	5000	10.000
1.11.4	Tingkat lulusan pelatihan yang terserap di pasar kerja	%		100	100	100	100	100	100
1.11.5	Persentase keluarga miskin dan PMKS lainnya yang memiliki usaha ekonomi produktif	%	42.65	42,65	46,88	51,11	55,34	59,57	59.57
1.11.6	Persentase pemuda (usia 16-30 thn) pengangguran yang berwirausaha	%	0	0,02	0,03	0,03	0,04	0,17	0,17
1.11.7	Tingkat UMP		UMP = KHL	UMP = KHL	UMP = KHL	UMP = KHL	UMP = KHL	UMP = KHL	UMP = KHL
1.11.9	Pengangguran menjadi Wirausahawan Baru	%	10%	10%	12%	15%	20%	25%	25%
1.11.10	Pencari Kerja yang ditempatkan	%	30%	30%	31%	32%	33%	35%	35%
1.12	Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah								
1.12.1	Jumlah KUBE bidang UMKM yang dibina	KUBE	0	0	10	20	30	40	40
1.12.2	Jumlah koperasi yang berkualitas	Koperasi	20	0	40	80	120	160	40
1.13	Penanaman Modal								
1.13.1	Rata-rata hari proses perijinan investasi	Hari	7	5	3	2	2	2	2
1.14	Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri								
1.15.	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian								
1.15.1	Indeks Persepsi Korupsi	Angka	5,2	5,20	5,70	6,30	6,70	7,00	5
1.15.2	Indeks demokrasi	Angka	66.37	66,37	70,00	72,00	73,00	75,00	75,00
1.15.3	Prosentase Kab/Kota yg memperoleh opini WTP	%	15	15	20	50	80	100	100
1.15.4	Indeks kepuasan masyarakat	Angka	68	70 (baik)	75 (baik)	79 (sangat baik)	82 (sangat baik)	85 (sangat baik)	85
1.15.5	Predikat akuntabilitas kinerja pemerintah provinsi	Nilai	70,75 (B+)	72,00 (B+)	74,00 (B+)	76,00 (A)	78,00 (A)	80,00 (A)	80,00 (A)

No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal RPJMD	Target Capaian Lima Tahunan					Target Kinerja Akhir RPJMD
				2014	2015	2016	2017	2018	
1.15.6	Predikat kinerja penyelenggaraan pemprov		Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi
1.15.7	Persentase kab/kota yg memperoleh status sangat tinggi (ST) utk kinerja penyelenggaraan Pemda	%	30	30	50	60	70	80	80
1.15.8	Tertatanya pembinaan PNS serta peningkatan kualitas SD aparatur	%	92	95	96	97	97	99	99
1.15.9	jumlah SKPD yang ditetapkan sebagai zona integritas menuju WBK-WBBM	SKPD	0	1	2	3	4	5	5
1.15.10	Menurunnya kasus KKN	Kasus	5	5	4	2	3	0	0
1.15.11	Opini laporan keuangan pemerintah provinsi		WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
1.16	Ketahanan Pangan								
1.16.1	Rasio pemenuhan pangan (beras)	%	72	85	90	94	97	100	100
1.16.2	Jumlah produksi padi	Ton	468.181	468.181	519.315	566.9	617.2	746.7	746.7
1.16.3	Ketersediaan pangan daerah	%	82.41	82.41	86.81	91.19	95.59	100	100
1.16.4	Produktivitas unggulan pertanian	Ton/Ha	4,06	4,30	4,5	4,7	4,9	5	5
1.16.5	Jumlah penyuluh pertanian berkualitas	Indicator output	877	877	931	985	1.039	1.091	1.091
1.16.6	Jumlah PPL perikanan berkualitas		67	78	89	100	111	120	120
1.16.7	Jumlah BPP		95	100	117	120	125	140	140
1.17	Pemberdayaan Masyarakat dan Desa								
1.17.1	Masyarakat miskin pedesaan yang berdaya dan melakukan usaha ekonomi	Jiwa		3.888	3.888	3.888	3.888	3.888	3.888
1.18	Kearsipan								
1.19	Informasi dan Komunikasi								
1.19.1	Ibukota kecamatan yang terlayani jaringan telekomunikasi	%	60	60	65	70	75	80	80

No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal RPJMD	Target Capaian Lima Tahunan					Target Kinerja Akhir RPJMD
				2014	2015	2016	2017	2018	
1.19.2	Jumlah aplikasi yang terintegrasi	Aplikasi	3	3	6	10	15	20	20
II	Fokus Layanan Urusan Pilihan								
2.1.	Pertanian								
2.1.1	Nilai Tukar Petani (NTP)		94,23	94,23	96,7	99,5	105	107	107
2.1.2	Luas Kebun Sawit	Juta Ha	1,02	1,12	1,24	1,36	1,48	1,6	1,6
2.1.3	Produksi padi dan palawija	ton	573.381	468.181	519.315	566.9	617.2	746.7	746.7
2.2.	Peternakan								
2.2.1	Jumlah produksi daging	Ton	52.820,6	52.820,6	53.630,9	54.441,2	55.251,5	56.061,8	56.061,8
2.2.2	Jumlah usaha pengolahan hasil ternak	Unit	80	80	84	88	92	96	96
2.2.3	Jumlah kawasan peternakan			5	10	15	20	25	25
2.3	Kehutanan								
2.3.1	Jumlah KPH	Unit	3	3	6	10	14	18	18
2.3.2	Luas rehabilitasi hutan dan lahan	Ha	45.000	45.000	83.750	122.500	161.250	200.000	200.000
2.3.3	Luas penanaman mangrove	Ha	45	45	150	230	320	400	400
2.4	Energi dan Sumberdaya Mineral								
2.4.1	Rasio elektrifikasi	%	65.05	69	73	76	78	80	80
2.4.2	Bauran Energi Baru Terbarukan	%	0,02	0,62	1,12	1,62	2,12	3	3
2.4.3	Persentase desa berlistrik	%	86.65	88,00	90,00	93,00	97,00	100	100
2.4.4	Jumlah instalasi biogas	Buah	125	125	225	390	530	675	675
2.5	Pariwisata								
2.5.1	Jumlah kunjungan wisatawan	Orang	65.000	65.000	70.000	84.000	90.000	100.000	100.000
2.6	Kelautan dan perikanan								
2.6.1	Nilai ekspor perikanan	Juta US\$	15	15,0	15,3	15,6	15,9	16,235	16,235
2.6.2	Produksi perikanan budidaya	Ton	221.007	221.007	232.639	244.883	257.772	271.339	271.339
2.6.3	Produksi perikanan tangkap	Ton	143.778	143.778	148.091	152.534	157.743	163.089	163.089

No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal RPJMD	Target Capaian Lima Tahunan					Target Kinerja Akhir RPJMD
				2014	2015	2016	2017	2018	
2.7	Perdagangan								
2.7.1	Nilai ekspor produk olahan nomigas dan non batubara	Juta USD		5	7	9	12	15	15
2.8	Perindustrian								
2.8.1	Jumlah industri inti pengolahan khas daerah	Industri	2	2	4	6	8	10	10
2.8.2	Jumlah IKM yang berorientasi ekspor	IKM	3	3	5	8	10	14	
2.9	Ketransmigrasian								
2.9.1	Jumlah kawasan transmigrasi		1	1	2	3	4	5	5
Aspek Daya Saing Daerah									
I	Kemampuan Ekonomi Daerah								
II	Fasilitas Wilayah/Infrastruktur								
2.2	Jumlah kecamatan yang belum terakses prasarana transportasi	Kecamatan	13	12	8	5	2	1	1
III	Fokus Iklim Berinvestasi								
3.1	Volume Usaha Kawasan Industri	Trilyun	135	135	140	150	160	170	170
3.2	Rata-rata hari proses perijinan investasi	Hari		5	3	2	2	2	
3.3	Nilai Persetujuan Investasi (PMDN dan PMA)	Triliun	34,11	34,11	37,50	46,90	51,59	61,99	61,99
IV	Sumber Daya Manusia								
4.1	IPM	%	76,22 (2011)	77,01	77,14	77,28	77,42	78,00	78,00
4.2	Kualifikasi Guru (minimal S1)		51.99	53,00	55,00	60,00	65,00	70,00	70,00